

DAFTAR ISTILAH

- Druk* : Kertas dengan 1 muka cetak
- Vel* : Druk yang sudah dilipat sesuai nomor
urut halaman
- Eksemplar : 1 buku jadi
- Make to Order* : Sistem produksi dimana pelaksanaan
produksi dilakukan sesuai kuantitas
pesanan, kategori buku, waktu
pengiriman, dan spesifikasi dari
pelanggan.
- Outsource* : Sumber daya jasa diluar internal
perusahaan atau disebut juga sebagai
pihak atau sumber eksternal yang
dijadikan sebagai mitra untuk
menyelesaikan pekerjaan yang tidak
bisa dipenuhi secara mandiri oleh
pihak internal perusahaan.
- Defect* : Kecacatan atau ketidaksesuain produk
(barang maupun jasa) dengan
spesifikasi seharusnya.
- Scrap* : Konsekuensi dari terjadinya *defect*
dimana produk mengalami kerusakan
yang tidak dapat dibenahi sehingga
harus dibuang
- Rework* : Pengerjaan ulang produk yang
mengalami *defect*

<i>Defect rate</i>	: Rasio dari jumlah produk cacat dengan jumlah produk yang dihasilkan pada periode tertentu atau rasio antara produk yang tidak memenuhi spesifikasi dengan jumlah produk yang diproduksi atau diinspeksi. Jumlah item cacat inpeksi disebut PPM (<i>Parts per Million</i>).
DPU	: Jumlah cacat dalam suatu produk yang tidak memenuhi persyaratan (<i>defective</i>).
DPO	: Jumlah cacat yang terjadi (<i>defect</i>)
DPMO	: Jumlah cacat yang terjadi akibat dari tidak terpenuhinya spesifikasi dalam satu juta kesempatan
Nilai <i>sigma</i>	: Kemampuan proses menghasilkan produk yang berkualitas
<i>Six Sigma</i>	: Meningkatkan kapabilitas proses dalam menghasilkan produk untuk memberikan nilai kepada pelanggan dengan fokus pada minimasi variasi
<i>Binding</i>	: Proses penyatuan <i>cover</i> buku dan isinya atau lebih dikenal pula dengan istilah penjilidan
DMAIC	: Pendekatan <i>six sigma</i> yang dilakukan dengan maksud untuk memahami dan mengevaluasi <i>root causes</i> dari masalah

CTQ	: Karakteristik terukur dari produk, proses, atau layanan yang ditetapkan untuk memastikan kepuasan pelanggan.
Pareto	: Diagram batang yang dibuat dengan tujuan untuk membantu menentukan tindakan utama yang harus diprioritaskan dihubungkan dengan <i>defects</i> , kegagalan, perbaikan, ataupun kepuasan pelanggan.
<i>Fishbone Diagram</i>	: Suatu metode untuk mencari akar masalah atas kondisi tertentu dengan kerangka menyerupai ikan.
<i>5Why's Analysis/Root Causes Analysis</i>	: Sebuah <i>tools</i> yang digunakan untuk mengungkap akar masalah dengan menggunakan pertanyaan “mengapa” pada setiap penyebab masalah.
<i>Severity</i>	: Tingkat bahaya dampak yang ditimbulkan dari kegagalan
<i>Occurance</i>	: Tingkat terjadinya kegagalan dalam kurun waktu tertentu
<i>Detection</i>	: Tingkat seberapa baik pengendalian dan pengawasan mendeteksi penyebab ataupun kegagalan yang dapat terjadi sebelum efeknya dirasakan oleh pelanggan